

**MANFAAT PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
KUALITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. ECCO DI SIDOARJO)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

ARI SILVANI

No. Pokok : 049916485

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

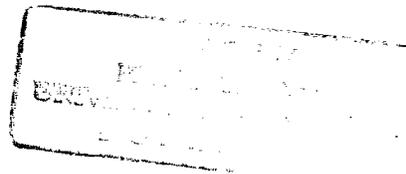
SKRIPSI

**MANFAAT PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
KUALITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. ECCO DI SIDOARJO)**

DIAJUKAN OLEH :

ARI SILVANI

No. Pokok : 049916485



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. I MADE NARSA, M.Si, Ak

TANGGAL 24-6-2004

KETUA JURUSAN,

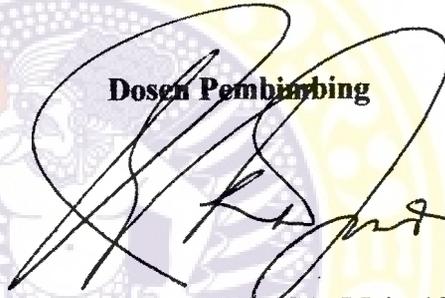
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 21-7-04

Surabaya, 28-5-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. I MADE NARSA, Msi., Ak

ABSTRAKSI

PT. ECCO Indonesia (PTEI) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri penyamakan kulit (*tannery*) dan pembuatan kap sepatu (*upper*). Saat ini PTEI belum menyusun laporan biaya kualitasnya secara terpisah, sehingga pengendalian terhadap biaya kualitas yang telah dikeluarkan belum dapat dilakukan secara optimal. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proporsi biaya kualitas PTEI dan mengetahui bagaimana implikasi pelaporan dan pengendalian biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif dengan obyek penelitian pada biaya kualitas *upper* PTEI tahun 2001-2003. Dari data yang diperoleh disusun laporan biaya kualitas yang terdiri dari Laporan Biaya Kualitas Berdasarkan Penjualan Aktual, Laporan Biaya Kualitas Berdasarkan Tren 1 Tahun dan Laporan Biaya Kualitas Berdasarkan Tren Multiperioda serta proporsi biaya kualitas PTEI tahun 2001-2003.

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa proporsi biaya kegagalan PTEI selama tahun 2001-2003 mengkonsumsi hampir seluruh biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu sebesar 98,8927%. Hal ini disebabkan karena rendahnya proporsi biaya yang didistribusikan pada kegiatan pengendalian, yang hanya sekitar 1,1073%. Penulisan ini memberikan gambaran dan informasi mengenai proporsi biaya kualitas PTEI dan perkembangan biaya kualitas yang telah dikeluarkan selama tahun 2001-2003 sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap kualitas produk serta biaya-biaya yang terlibat didalamnya dan tujuan perusahaan dalam memuaskan kebutuhan pelanggan serta meningkatkan profitabilitas diharapkan dapat tercapai.

Kata kunci: biaya kualitas, pengendalian, profitabilitas.